

Faktor-faktor Penyebab Kredit Macet Pada Bank Beserta Cara Penanganannya

The Role of the Production Cost Budget as a Cost Control Tool

Oleh :

Zainab¹⁾, Ferina Oktavia Fadila²⁾, Enza Resdiana^{3)**}, Nur Samsi⁴⁾

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi NU Trate Gresik¹⁾, Sekolah Tinggi Ilmu
Ekonomi NU Trate Gresik²⁾, Universitas Wiraraja³⁾, Sekolah Tinggi Ilmu
Ekonomi NU Trate Gresik⁴⁾

E-mail : zainab@stienugresik.ac.id¹⁾, ferinaovi@gmail.com¹⁾,
²⁾ enzaresdiana@universitaswiraraja.ac.id^{3)**}, nursamsi@stienugresik.ac.id⁴⁾

Abstract

The objectives of this research are to identify the reasons that lead to poor loans at Bank Lantabur Syariah Gresik and to learn how to deal with bad loans there. This study employs qualitative research techniques. In order to gather data for this research, interviews were performed with marketing staff members and consumers of Bank Lantabur Syariah Gresik. The second method was observation, and the last one was documentation. This study's method of data analysis involves presenting, analyzing, and then deriving conclusions from data. According to the study's findings, there are several elements that contribute to poor credit, particularly the customer's financial situation. To solve the bad credit problem, Bank Lantabur Syariah Gresik re-contracted based on current capabilities.

Keywords: *Bad Credit and Banks*

Abstrak

Penelitian ini bermaksud untuk mengidentifikasi unsur-unsur yang berkontribusi terhadap kredit macet serta cara menangani kredit bermasalah. Metode penelitian kualitatif diterapkan dalam penelitian ini. Wawancara dengan anggota staf pemasaran Bank Lantabur Syariah Gresik dan klien menjadi langkah awal dalam mengumpulkan data untuk penelitian ini. Langkah kedua adalah observasi, dan langkah terakhir melibatkan dokumentasi. Data disajikan, diperiksa, dan ditarik kesimpulan sebagai bagian dari pendekatan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Temuan penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa elemen, seperti situasi ekonomi pelanggan, yang berkontribusi terhadap kredit negatif. Bank Lantabur Syariah Gresik re-kontrak berdasarkan kapasitas yang ada untuk mengatasi masalah kredit macet.

Kata Kunci: Kredit Macet dan Bank

1. PENDAHULUAN

Saat ini sebagian masyarakat beranggapan bahwa pengkreditan sangatlah penting karena bisa membantu taraf hidup masyarakat dan bisa membantu

kegiatan usahanya. Peranan bank dalam masyarakat tidak lepas dari masalah pengkreditan. Semakin banyak bank meminjamkan uang maka semakin banyak pula keuntungan yang didapat. Salah satu

kegiatan perbankan adalah memberi kredit untuk modal usaha, salah satu bentuk kegiatan perbankan pemberian kredit yang banyak dibutuhkan masyarakat atau badan usaha dengan sistem bagi hasil yang diterapkan di Bank Lantabur Syariah sehingga dapat meringankan masyarakat atau badan usaha untuk melaksanakan atau mengembangkan usahanya. (Hariyani, 2010) Pemberian kredit di Bank Lantabur Syariah Gresik ini disertai dengan survey tempat yang dilakukan oleh tim survey yang disebut Marketting Account Officer (AO) ketika kru survei melakukan kunjungan langsung ke rumah atau tempat kerja calon debitur. Akan ada tindak lanjut dengan survei lokasi untuk memastikan bahwa semua informasi yang diperoleh dianggap akurat dan setiap salinan kertas dan jaminan yang diterima sesuai dengan aslinya, Jika debitur telat dalam pembayaran maka jaminan bisa digunakan untuk pembayaran.

Tabel Data Kredit Macet

Nama	Plafond	Skala Kolektibilitas Kredit
S-S-	Rp.50.000.000	Kol 4
A-D-	Rp.77.000.000	Kol 5
D_N_I	Rp.125.000.000	Kol 3
N_G_	Rp.10.000.000	Kol 4
R_D_	Rp.25.000.000	Kol 5
S_G_K	Rp.68.000.000	Kol 4
D_R_O	Rp.114.000.000	Kol 3

Menurut informasi di atas, pandemi Covid berdampak pada peningkatan gagal bayar konsumen atas pinjaman. Itu terbukti dengan jumlah penerimaan yang didapat oleh bank tidak berbanding lurus dengan kredit yang dikeluarkan. Namun dilain sisi perusahaan masih bisa beroperasi secara optimal terbukti bahwa kredit yang digelontorkan bank semakin besar.

2. TINJAUAN TEORITIS

Bank

Bank adalah sejenis organisasi keuangan yang terutama menangani pengumpulan uang, distribusi kredit kepada masyarakat umum, dan layanan yang berkaitan dengan pembayaran dan arus kas. (Dyanasar, 2018) Bank adalah badan keuangan yang antara lain menyediakan berbagai jasa bank dan menerima uang dari masyarakat dalam bentuk simpanan sebelum dikembalikan kepada masyarakat (Budisantoso, 2012).

Selain itu, bank terlibat dalam operasi layanan tambahan lainnya. (James D, Campbell, & Tjendra, 1997) Layanan ini ditawarkan untuk memfasilitasi penyaluran uang dan pendanaan secara efisien, baik secara langsung maupun tidak langsung terkait dengan operasi simpan pinjam. Antara lain, layanan pemasaran tambahan termasuk :

- a. Jasa pemindahan (Transfer)
- b. Jasa penjualan mata uang asing (Valas)
- c. Bank card
- d. Letter of Credit

Kredit Macet

Menurut (Satiawati, 2020) Seorang konsumen dengan kredit macet kesulitan memenuhi tanggung jawab keuangannya kepada bank, apakah itu berupa pembayaran pokok, pembayaran bunga, atau membayar biaya bank yang memberatkan nasabah. bersikap tunduk (Suyatno, 2017) menyatakan bahwa perkreditan mengandung unsur – unsur sebagai berikut

- a. **Keyakinan**, keyakinan bahwa mereka yang mendapatkan kredit juga akan menerimanya di masa depan.
- b. **Kesepakatan**, Pemberi pinjaman dan penerima pinjaman memiliki kesepakatan dalam perjanjian yang merinci bagaimana masing-masing pihak melakukan hak dan kewajibannya masing-masing.
- c. **Jangka waktu**, Setiap kredit diberikan untuk jumlah waktu tertentu. Pengembalian jangka waktu kredit termasuk dalam kerangka waktu ini.

- d. **Risiko**, adanya sanksi yang diberikan ketika kreditnya tidak berjalan dengan lancar, dan ini berupa perjanjian di awal. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi adanya kredit macet adalah :

Faktor debitur, Ada kemungkinan bahwa beberapa peminjam tidak cukup memikirkan kemungkinan pembayaran pinjaman yang tepat waktu dan teratur. Pinjaman hanya dapat diperoleh dengan menggunakan berbagai peluang yang berisiko atau tidak dapat diidentifikasi secara tepat. Khusus untuk debitur jenis ini, ada titik tolak agunan yang sangat besar, bahkan kemungkinan untuk memenuhi semua kewajiban yang dilakukan pun kecil. Namun, tantangan pengembalian pinjaman tidak hanya berlaku bagi peminjam yang ceroboh atau spekulatif. Meskipun memiliki niat baik, peminjam mungkin mengalami kesulitan membayar utangnya karena berbagai alasan, termasuk yang disebabkan oleh peminjam sendiri maupun oleh penyebab eksternal seperti penurunan ekonomi dan hal-hal lain.

Faktor Kreditur, Kemacetan kredit juga dapat terjadi akibat pemberi pinjaman tidak memperhatikan pelanggan mereka saat memberikan pinjaman. Ditekan untuk meningkatkan operasi yang berlebihan atau mempromosikan persaingan di antara

para kreditur dapat mengakibatkan kurangnya pengawasan. Impuls ini menghasilkan keahlian (beleid), yang menawarkan sejumlah fasilitas yang menyebabkan seseorang menjadi kurang hati-hati ketika mengevaluasi agunan (juga dikenal sebagai penjamin atau agunan), prospek perusahaan, dan faktor lainnya. Jika kreditur tidak menjaga integritas dengan baik agar calon debitur segera terlindungi, masalah ini akan semakin parah.

Faktor Pemerintah, Keterlambatan pembayaran pinjaman juga dapat disebabkan oleh sejumlah inisiatif atau peraturan pemerintah. Masalah pembayaran pinjaman seringkali disebabkan oleh kebijakan uang yang membatasi, atau kebijakan yang berdampak pada kegiatan ekonomi. Kapan pun dapat ditunjukkan secara meyakinkan bahwa ketidakmampuan peminjam untuk membayar kembali pinjaman disebabkan oleh keputusan kebijakan yang dibuat oleh pemerintah. Oleh karena itu, pemerintah harus bertanggung jawab dan bekerja untuk menerapkan undang-undang yang tidak akan memberikan tekanan lebih lanjut kepada debitur.

3. METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif digunakan.

(Musianto, 2002). Metode pengambilan data yang digunakan yaitu (Sugiyono, 2011)

- a. Wawancara dimana informan dan responden bertukar tanya jawab langsung.
- b. B. Dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan informasi tentang biaya produksi yang dianggarkan dan realisasinya.
- c. Observasi yaitu mengamati secara langsung di lokasi penelitian untuk mengumpulkan data.
- d. Kepustakaan, yaitu metode pengumpulan data yang melibatkan membaca buku, referensi, dan literatur tentang masalah yang sedang dipelajari.

Metode analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif, yaitu pendekatan analitis yang diawali dengan pengumpulan data, pengolahan, dan analisis data untuk memberikan gambaran yang jelas tentang masalah yang diteliti. (Sudaryono, 2018)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyajian Kredit Macet pada Bank

Bank Lantabur Syariah menangani penyelesaian utang bermasalah. Proses pengembangan aset bank disebut aktivitas kredit. Mengingat aset bank berada dalam penguasaan pihak lain terutama debitur,

maka kredit merupakan risiko aset bagi bank. (Munandar, 2011) Setiap bank ingin dan bekerja untuk memastikan bahwa kualitas aset berisiko ini sehat karena produktif dan tertagih; namun demikian, pinjaman yang diberikan kepada debitur selalu berisiko berupa pinjaman yang tidak dapat dilunasi tepat waktu sehingga rawan bermasalah yang pada gilirannya menyebabkan kualitas kredit menjadi bermasalah. Dalam operasi kredit bank, pinjaman bermasalah selalu ada. Meskipun sulit untuk menghindari bank. Menurut (Harahap, 2001) Bank hanya dapat meminimalkannya untuk mencegah potensi kerugian yang signifikan bagi bank. Ketika pengembalian kredit disetujui tetapi ada kemungkinan sebagian atau seluruh rangkaian kewajiban tidak akan terpenuhi, itu dikatakan sebagai pinjaman bermasalah. (Hasibuan, 2011) Walaupun pihak bank telah melakukan upaya preventif untuk berusaha dan mengurangi terjadinya kredit bermasalah pada saat pelaksanaan pemberian kredit, namun masih terdapat debitur yang tidak memenuhi kewajibannya pada saat mengambil kredit, dan kredit yang disalurkan menjadi kredit macet atau bermasalah.

Khususnya mengenai langkah-langkah yang dilakukan Bank Lantabur Syariah untuk menyelesaikan utang-utang bermasalah :

1. Tahap penyelesaian secara lisan (memberikan surat peringatan)

Dalam hal ini, Bank Lantabur Syariah mengirimkan surat peringatan kepada debitur. Surat peringatan ini sebagai reminder dari Bank Lantabur Syariah kepada para debitur untuk mematuhi ketentuan dalam pengaturan pinjaman. Pada dasarnya, surat peringatan ini memberikan :

- a. Pemberitahuan jatuh tempo pembayaran pokok kredit.
- b. Arahan untuk melunasi utang dengan jumlah tertentu atas permintaan Bank Lantabur Syariah.

Debitur memiliki sampai tanggal ini untuk melakukan pembayaran. Ada tiga langkah untuk peringatan ini.

2. Kunjungan terhadap debitur yang bermasalah

Adalah tindakan yang dilakukan oleh Bank dalam mengelola kredit bermasalah agar dapat diperoleh hasil yang optimal sesuai dengan tujuan dari pemberian kredit. kunjungan terhadap debitur yang bermasalah yang dilakukan oleh Bank dilakukan selama 6 bulan yang bertujuan untuk memberikan waktu

dan kesempatan kepada debitur agar dalam jangka waktu tersebut debitur dapat memperbaiki pengelolaan keuangan dan kegiatan usaha yang mendukung untuk memperoleh income. Sederhananya, tindakan Bank memfasilitasi dan memantau perluasan operasi komersial debitur yang menjadi penerima fasilitas kredit ini.

5. PENUTUP

Kesimpulan

Temuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut, berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diberikan :

1. Pihak Bank Lantabur Syariah sudah melakukan survei dan Menjalankan SOP dari Bank Lantabur secara tepat sebelum mencairkan pinjaman, akan tetapi seiring berjalannya waktu pihak nasabah yang mengalami kemacetan dalam pembayaran pinjaman .
2. Bank meminta client guarantee sebagai jaminan atas pinjaman yang diberikan kepada konsumen.
3. Adanya faktor external yang menyebabkan kredit macet pada Bank Lantabur Syariah yakni virus pandemi covid-19 dimana nasabah

mengalami penurunan pemasukan untuk kehidupan sehari-hari sehingga mengalami kemacetan dalam pembayaran.

4. Kebijakan dari pihak Bank Lantabur Syariah ketika nasabah mengalami kredit macet yakni menghubungi pihak nasabah dan memberikan keringanan pembayaran salah satunya dengan akad ulang.

Saran

Temuan ini memungkinkan untuk membuat rekomendasi berikut :

1. Pihak Bank Lantabur Syariah melakukan survei ulang untuk melihat kondisi keuangan nasabah yang mengalami kemacetan dalam pembayaran apakah masih mampu untuk membayar bulanannya atau tidak.
2. Barang-barang yang diagunkan oleh pihak bank yang bereputasi baik memberikan asuransi jaminan untuk mengantisipasi kerugian yang disebabkan oleh keadaan luar, khususnya.
3. Disarankan agar Bank lebih memperhatikan komponen eksternal yaitu kondisi keuangan nasabah karena paling besar pengaruhnya terhadap gagal bayar kredit.

DAFTAR PUSTAKA

- Budisantoso, T. (2012). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dyanasar, W. d. (2018). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Yogyakarta: DeePublish.
- Harahap, S. S. (2001). *Budgering Penganggaran Perencanaan Lengkap*. Jakarta: Raja Grafindo Pratama.
- Hariyani, I. (2010). *Restrukturisasi dan Penghapusan Kredit Macet*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Hasibuan. (2011). *Manajemen Dasar Pengertian Dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- James D, W., Campbell, J. B., & Tjendra, A. B. (1997). *Controllershship tugas akuntan manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Munandar, M. (2011). *Budgeting : Perencanaan Pengkoordinasian Kerja Pengawasan Kerja*. Yogyakarta: Penerbit BPFE-UGM.
- Musianto, L. S. (2002). Perbedaan Pendekatan Kuantitatif Dengan Pendekatan Kualitatif Dalam Metode Penelitian. *Jurnal Manajemen Dan kewirausahaan*, Vol. 4, No 2.
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi Konsep Dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Satiawati, R. (2020). ANALISIS KREDIT MACET TERHADAP RETURN ON ASSET PADA KOPERASI PEGAWAI NEGERI (KPN) KASABUA . *Profitability: Jurnal Ilmu Manajemen*, 113-119.
- Sudaryono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan Mix Method*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyatno, T. (2017). *Dasar-dasar Perkreditan*. Jakarta: Gramedia.